



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7414-7426

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli

Marlina Telaumbanua^{1✉}, Yupiter Mendrofa², Eduar Baene³, Maria Magdalena Bate'e⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Nias

Email: marlinatel08@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor modal, kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, risiko kegagalan, dan pendidikan kewirausaha dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung kelapangan untuk melihat objek yang diteliti, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa semester XI (sembilan) dan VII (tujuh) untuk menggali informasi mengenai objek yang diteliti dan terakhir dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha namun hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun eksternal yakni: Faktor modal, kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, risiko kegagalan, dan pendidikan kewirausahaan. Terdapat pengaruh positif dan negatif bagi mahasiswa dengan adanya faktor-faktor tersebut, sehingga itu menjadi kendala mahasiswa dalam berwirausaha. Upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli adalah dengan menggali dan mengetahui apa kendala yang dialami mahasiswa tertundanya minat mereka untuk berwirausaha. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli khususnya prodi manajemen lebih meningkatkan lagi pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswa terlebih praktikum kewirausahaan sehingga mahasiswa lebih paham dan mampu untuk mempraktekkan didunia kerja nantinya bagaimana untuk mencari modal (uang) secara mandiri dan juga agar dapat memiliki modal keahlian mereka masing-masing. Selalu memotivasi mahasiswa agar

terus meningkatkan minat mereka untuk meraih kesuksesan.

Kata kunci: *Faktor-faktor berwirausaha, wirausaha, minat berwirausaha, mahassiswa.*

Abstract

This thesis discusses the factors that influence the interest in entrepreneurship among Management Study Program students, Faculty of Economics, Nias University, Gunungsitoli City. This research aims to analyze how the factors of capital, personality, motivation, family environment, social environment, risk of failure, and entrepreneurship education can influence students' interest in entrepreneurship. The research method used is qualitative with a case study approach. The data collection techniques used in this research are observation, documentation and interviews. The researcher made observations by going directly into the field to see the object being studied, then the researcher conducted interviews with students in semesters XI (ninth) and VII (seven) to gather information about the object being studied and finally documentation. The results of the research show that students of the Management Study Program, Faculty of Economics, Nias University, Gunungsitoli City have a high interest in entrepreneurship, but this is influenced by various factors, both internal and external, namely: Capital factors, personality, motivation, family environment, social environment, risk of failure, and entrepreneurship education. There are positive and negative influences on students due to these factors, so that it becomes an obstacle for students in entrepreneurship. Efforts to increase interest in entrepreneurship among Management Study Program students, Faculty of Economics, Nias University, Gunungsitoli City, are by exploring and finding out what obstacles students experience that delay their interest in entrepreneurship. Based on these findings, the researcher recommends that the campus of the Faculty of Economics, Nias University, Gunungsitoli City, especially the management study program, further improve entrepreneurship learning for students, especially entrepreneurship practicum, so that students understand and are able to practice in the world of work later how to earn capital (money) independently and also so that can have the capital of their respective expertise. Always motivate students to continue to increase their interest in achieving success.

Keywords: *Entrepreneurial factors, entrepreneurship, interest in entrepreneurship, students.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang berpenduduk padat dan berada di peringkat keempat dengan populasi terbanyak di dunia, dengan padatnya jumlah penduduk tentunya membuat Negara Indonesia harus menjaga sektor perekonomian agar mampu memenuhi seluruh kebutuhan yang ada. Besarnya jumlah penduduk merupakan salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar untuk menopang perkembangan industri didalam

Negeri dan dapat menjadi kekuatan yang besar, jika Sumber Daya Manusianya dikembangkan secara tepat.

Disisi lain dengan jumlah penduduk yang begitu besar menyebabkan pemerintah dan masyarakat Indonesia menghadapi berbagai permasalahan sosial ekonomi yang sangat signifikan seperti pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan lainnya. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan Perguruan Tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini, saat ini perguruan tinggi berperan penting untuk menanamkan sikap mental kewirausahaan terhadap para mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha menjadi hal yang sangat penting.

Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai dengan bertambahnya lapangan kerja. Ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat.

Tantangan masa mendatang adalah mengupayakan daya saing dan keunggulan kompetitif yang mengandalkan keterampilan dan kreativitas, kemampuan teknologi, dan kemampuan manajemen dengan tetap memanfaatkan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki. Betapa besar tantangan yang harus dihadapi sekarang dan masa yang akan datang, diharapkan peran pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, handal, serta berkemampuan tinggi, yang dapat bersaing ditingkat Nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, pengembangan berwirausaha (*entrepreneurship*) sangat penting untuk diberi ilmunya kepada mahasiswa. Hal tersebut mendorong munculnya beragam kesempatan berusaha dalam era globalisasi serta tumbuhnya kesempatan kerja dan dapat menekan angka pengangguran serta mengentas kemiskinan.

Secara umum pengertian wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk menciptakan sebuah peluang usaha, pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi, dengan segala resiko yang akan dihadapinya.

Minat berwirausaha merupakan suatu hal yang muncul pada diri seseorang atau individu untuk membangun sebuah usaha maupun bisnis dan orang yang biasanya sudah mampu menanggung resiko kegagalan besar dalam membangun sebuah bisnis.

Minat berwirausaha menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 12 informan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli semester XI dan VII bahwa mahasiswa masih sulit untuk mau dan memulai berwirausaha dengan alasan berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal penghambat minat mereka dalam berwirausaha. Peneliti mencoba melihat mengapa masih minim untuk mempraktekkan. Ditemukan faktor-faktor penghambat minat mereka dalam berwirausaha yakni: Faktor modal, kepribadian, Lingkungan keluarga, risiko kegagalan, lingkungan pergaulan, motivasi, pendidikan kewirausahaan yang membuat mahasiswa tersebut masih ragu memulai atau terjun dalam dunia usaha.

Kontribusi penelitian ini adalah bermanfaat dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa, meningkatkan minat berwirausaha dan sebagai evaluasi dalam pembelajaran kewirausahaan. Dan untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* kepada para mahasiswa khususnya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli dengan harapan. Disamping itu pembelajaran kewirausahaan dapat mendukung program pemerintah agar jiwa wirausaha ditanamkan sehingga lulus nanti tidak mengejar menjadi karyawan saja tetapi dapat menjadi wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan bukan hanya teori semata tetapi juga praktek langsung, salah satunya menyusun rencana usaha yang menjadi tugas akhir mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian tentang Fakto-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan judul penelitian "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan turun langsung kelapangan untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 18) menyatakan, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2017: 39) mengatakan bahwa variabel tunggal atau independen adalah "segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.

Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungitoli Jln. Karet No.30 Kelurahan Ilir. Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husiani (2017: 90-106) menyatakan teknik pengumpulan data pada kualitatif dapat peneliti langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan mewawancarai informan dan mengambil dokumentasi untuk mendapatkan gambar dan mengumpulkan data tertulis sebagai informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *observasi*, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dalam penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dalam Sugiyono (2019: 321) model teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: Pengumpulan Data (*Data collection*), Reduksi Data (*Reduction Data*), Penyajian Data (*Display Data*), Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang peneliti peroleh setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli, menemukan bahwa mahasiswa memiliki minat berwirausaha dan sangat berkeinginan untuk berwirausaha namun mereka terhalang dengan adanya berbagai faktor penghambat minat mereka untuk mewujudkan keinginan mereka untuk berwirausaha. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan mahasiswa prodi manajemen semester XI dan VII maka terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yakni: Faktor modal, kepribadian, lingkungan keluarga, risiko kegagalan, lingkungan pergaulan, motivasi, pendidikan kewirausahaan.

2. Faktor Modal, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Risiko Kegagalan, Lingkungan Pergaulan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang peneliti peroleh setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Muhammad Dinar et al. (2020: 13) menyatakan bahwa, apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka usaha baru, maka dia akan mencari faktor-faktor yang dapat mendorongnya. Maka dalam hal itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat dijelaskan bagaimana Modal, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Risiko Kegagalan, Lingkungan Pergaulan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dapat mempengaruhi minatnya mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli dalam berwirausaha, yakni:

1. Modal Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Untuk mendirikan sebuah usaha atau menjalankan sebuah usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga keahlian. Kasmir (2011: 43) menyatakan, Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya parinvestasi, pengurusan surat izin-izin, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal

keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli yang memiliki minat berwirausaha terdapat sekalipun mahasiswa tersebut memiliki modal keahlian dalam berwirausaha. Dari pendapat informan mahasiswa atas nama Merius Harefa Semester XI (sembilan) menyatakan "modal adalah hal utama yg perlu dipersiapkan ketika mau memiliki sebuah usaha."

2. Kepribadian Mempengaruhi Minat berwirausaha Mahasiswa

Kepribadian berpengaruh negatif terhadap Minat Berwirausaha. Ini berarti semakin baik kepribadian seseorang maka semakin kecil minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Mengingat dari beberapa informan penelitian lebih banyak memilih pekerjaan dikantor maupun pekerjaan lainnya walaupun sebenarnya mereka ada minat untuk berwirausaha, Jadi dapat dikatakan bahwa kepribadian seorang pekerja berbanding terbalik dengan wirausaha. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian dari peneliti terdahulu yakni: *Ni Luh Putu Widhiastuti (2020) menyatakan, "kepribadian berpengaruh negatif pada minat berwirausaha seseorang."*

3. Motivasi Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa adanya pengaruh positif Motivasi Berwirausaha Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka peluang untuk memiliki minat berwirausaha juga akan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi juga salah satu faktor yang sedikit mendorong mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli untuk menjadi seorang wirausahawan karena motivasi dapat merubah perilaku seseorang untuk lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja.

Pengaruh motivasi bisa disebabkan adanya dorongan dari dalam diri para mahasiswa untuk mencapai suatu keinginan dan memenuhi kebutuhan. Keinginan pencapaian dalam memenuhi kebutuhan tersebut tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang besar akan menentukan perilaku individu. Rasa percaya akan kemampuan yang dimiliki juga bisa menambah dorongan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli sangat diperlukan untuk dapat mencoba atau mengembangkan usahanya. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli pada dasarnya untuk melakukan suatu aktivitas untuk

dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dalam berwirausaha ataupun untuk berwirausaha hanya untuk mencari pengalaman atau menambah wawasan dalam berwirausaha.

4. Lingkungan Pergaulan Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan. Lingkungan pergaulan juga berperan dalam membentuk kerjasama dengan teman-teman antara yang sudah bekerja (wirausaha) maupun belum bekerja. Dalam jurnal Ni Luh Putu Widhiastuti (2020: 200) menyatakan bahwa, Jika seseorang bergaul dengan kelompok pengusaha, maka besar kemungkinan orang tersebut akan ikut menjadi pengusaha. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli adanya kekurangan relasi dengan sesama mahasiswa baik dengan teman dikampus maupun orang disekitar terlebihnya kepada mahasiswa yang sudah memiliki usaha. Semakin sering bergaul dengan seorang wirausaha maka semakin besar minat untuk berwirausaha juga. Lingkungan tempat mahasiswa berinteraksi adalah faktor penentu tumbuhnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam lingkungan para mahasiswa mendapatkan informasi dan dorongan untuk berwirausaha, artinya bahwa tumbuhnya minat mahasiswa berwirausaha, sangat ditentukan oleh informasi, pengetahuan serta dorongan dari orang-orang yang berada dalam lingkungan tempat berinteraksi sosial.

5. Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menurut Muhammad Dinar et al. (2020: 14) menyatakan bahwa, Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat melalui bisnis ini ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Salah satu dukungan untuk adanya minat mahasiswa berwirausaha adalah keluarga, keluarga juga sangat berperan penting dalam membangun semangat dan mendorong niat untuk bisa sukses. Semakin besar pengaruh mindset keluarga dan semakin banyak dukungan keluarga, maka semakin besar juga minat seseorang untuk berwirausaha dan sebaliknya.

6. Risiko Kegagalan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, risiko kegagalan sangat berpengaruh negatif bagi mahasiswa untuk adanya minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Risiko kegagalan merupakan hal yang ditakuti mahasiswa untuk membangun/memulai sebuah usaha.

Kenyataannya dalam berwirausaha bukanlah suatu kegiatan yang mudah salah satu contohnya adalah apabila individu mengalami bangkrut saat menjalankan jenis usahanya.

Permasalahan yang menuntut untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha, menjadikan individu yang mempunyai niat atau intensi akan dirundung perasaan takut. Berbagai macam perasaan-perasaan negatif akan timbul ketika memulai berwirausaha. Sebagai contohnya adalah karena modal yang belum ada, takut barang yang akan dijual menjadi tidak laku, takut lebih cepat mengalami kerugian atau bangkrut. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli.

7. Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran dalam rangka menanamkan *entrepreneur* untuk mengubah mindset, *entrepreneurial skill* untuk membekali keterampilan dan *entrepreneurial attitude* untuk menanamkan nilai sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Fakultas Ekonomi Universitas Nias sudah memasukkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan bahkan sekarang sudah menambah mata kuliah Praktikum Kewirausahaan yang diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk membuka peluang usaha baru. Dengan demikian mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki jiwa kemandirian nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan membangkitkan motivasi terhadap dunia kewirausahaan. Maria Endang Jamu (2018 :306) menyatakan saat ini perguruan tinggi berperan penting untuk menanamkan sikap, mental kewirausahaan terhadap para mahasiswanya melalui pendidikan *entrepreneurship* yang dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan yang wajib ditempuh.

Muhammad Dinnar et all (2020: 3) menyatakan bahwa, Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausaha. Peranan perguruan tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha menjadi hal yang sangat penting. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Melalui pendidikan *entrepreneurship* diharapkan para mahasiswa memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan dibidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dirinya sendiri dan berkontribusi secara baik bagi masyarakat.

Dari hasil temuan penelitian diatas dapat diuraikan bahwa berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor.

3. Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Jiwa wirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi kurang dimiliki karena pada umumnya mahasiswa mengharapkan berlangsungnya budaya tradisi, yaitu bekerja di sektor formal sebagai karyawan berdasi yang dipandang lebih bergengsi. Seperti dikemukakan oleh Muhammad Ridwan et al. (2020: 44) menyatakan bahwa, Langkah tepat memulai sebuah usaha adalah mengenal sebuah usaha apa yang akan dijalankan, sebagai seorang mahasiswa yang akan memulai kegiatan wirausaha, mengenal bakat dan potensi diri adalah hal yang penting. Berdasarkan realitas itu perguruan tinggi perlu menggalakkan pentingnya menjadi wirausaha. Kegiatan kewirausahaan dapat menjadi wahana bagi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli untuk berlatih berwirausaha dan mengembangkan jiwa wirausaha. Setelah menyelesaikan studinya mereka dapat menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausaha, bukan sekedar mencari pekerjaan. Untuk bisa membangun sebuah usaha, langkah awal seseorang harus mampu menumbuhkan kembangkan "jiwa wirausaha" terlebih dahulu dan terjun langsung untuk memulai dan membangun bisnisnya.

Kendala-Kendala Mahasiswa Dalam Menentukan Minat Berwirausaha

Seperti halnya yang sudah dibahas dari bab-bab sebelumnya dan juga dari pembahasan dan bahkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli memiliki kendala dalam menentukan minat mereka untuk berwirausaha. Muhammad Dinar et al. (2020: 13) menyatakan bahwa, apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka usaha baru, maka dia akan mencari faktor-faktor yang dapat mendorongnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli mempunyai minat berwirausaha, namun mereka terhalang dengan berbagai faktor untuk mewujudkan minat mereka tersebut yakni: Faktor modal, kepribadian, lingkungan keluarga, risiko kegagalan, lingkungan pergaulan, motivasi, pendidikan kewirausahaan.

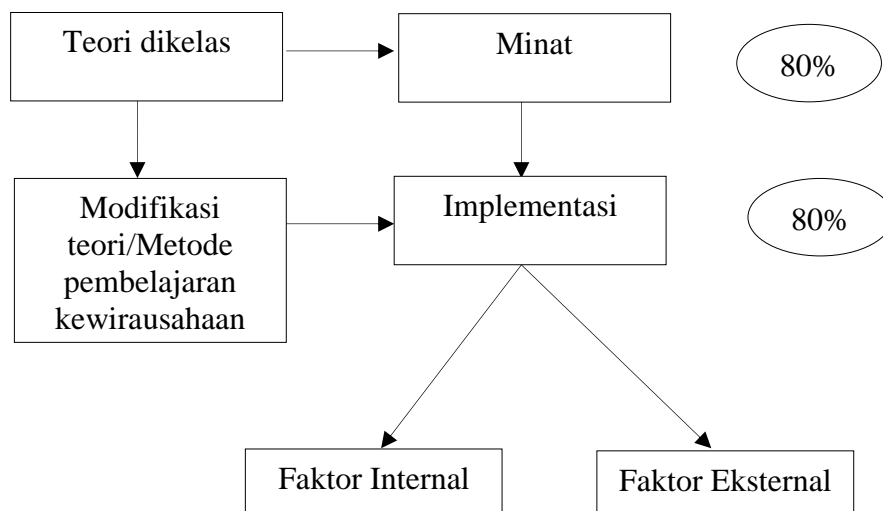
4. Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ketertarikan akan suatu aktivitas tanpa dorongan dari orang lain adalah defenisi dari minat, individu ketika menemukan minatnya akan mencapai penerimaan akan sesuatu yang berhubungan dengan dirinya yang bersifat saling mempengaruhi, semakin kuat minat individu maka akan semakin kuat hubungan terhadap yang diminatinya. Seperti

dikemukakan oleh Muhammad Dinar et all. (2020: 4) menyatakan bahwa, minat berwirausaha adalah keinginan, atau ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Terkait dari hasil penelitian, dilihat dari minat dan keinginan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk berwirausaha lumayan tinggi 80%, namun hal itu tidak mudah bagi mahasiswa untuk memulai sebuah usaha melainkan ada berbagai faktor penghambat minat mereka untuk berwirausaha baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti halnya dikemukakan oleh Febrian Wahyu (2020: 26-31) menyatkan bahwa, tak banyak yang memperhatikan dan mengamati bahwa sesungguhnya mahasiswa memiliki banyak potensi yang menunjang dalam dunia bisnis. Bahkan, mahasiswa itu sendiri seringkali tidak memahami bahwa dirinya memiliki potensi yang dapat dimaksimalkan untuk berbisnis dan berwirausaha.

Beberapa uraian hasil penelitian diatas dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Gambaran hasil penelitian penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli

SIMPULAN

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli adanya Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa tersebut yakni: Faktor modal, kepribadian, motivasi,

lingkungan keluarga, risiko kegagalan, dan pendidikan kewirausahaan. Dengan munculnya faktor-faktor tersebut membuat mahasiswa mengurungkan niatnya untuk berwirausaha dan lebih memilih menjadi seorang karyawan, maupun pegawai kantor.

2. Modal, kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, risiko kegagalan, dan pendidikan kewirausahaan, faktor-faktor tersebut mempengaruhi minatnya mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli untuk berwirausaha karena adanya pengaruh negatif dan positifnya bagi mahasiswa, baik itu dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli.
3. Upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli adalah dengan menggali dan mengetahui apa kendala yang dialami mahasiswa tertundanya minat mereka untuk berwirausaha.
4. Kendala-kendala yang dialami mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias Kota Gunungsitoli dalam menentukan minat mereka untuk berwirausaha adalah mereka masih ragu terjun kedalam dunia usaha karena adanya faktor penghambat minat mereka untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, Nasarius, and Gabriel Tanusi. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores." *Analisis* 10.1 (2020).
- Bisri Mustofa. (2019). *Membangun Wirausaha Baru*. Tangerang. Loka Aksara.
- Febrian Wahyu. (2020). *Berwirausaha Sejak Mahasiswa*. Yogyakarta. Mira Buana Media.
- Fitria Widiyani Roosinda. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Zahir Publishing.
- Fortuna, Cindy Dewi, and Setiadi Setiadi. "Analisis Pengaruh Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penghasilan Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wpop Pada Kpp Pratama Bekasi Barat Periode 2016-2018)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2.2 (2022).
- Husaini Usman. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial* (Edisi 3). Jakarta. Bumi Aksara.
- <https://repositori.uir.ac.id>
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta Utara. Edisi revisi, PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kurnia Dewi, (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta. Deepublish Cv Budi Utama.

- Muhammad Dinar, (2020). *Keiwirausahaan*. Makassar. Media Sains Indonesia.
- Muhammad Ridwan, (2020). *Keiwirausahaan*. Padang. CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Rosita. (2019). *Mahasiswa Berwirausaha*. Gramedia Indonesia.
- Saâ, Lailatus, and Amir Mahmud. "Pengaruh penggunaan instagram dan efikasi diri melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha." *Economic Education Analysis Journal* 8.1 (2019): 18-32.
- Sapta Wigunadika. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Indramayu Jawa Barat. CV. Adanu Abimata.
- Serefina Taruli Simatupang. (2020). *Intensi Berwirausaha*. Indramayu. CV Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Taufik, Achmad, M. Naely Azhad, and Achmad Hasan Hafidzi. "Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 3.1 (2018).
- Yadewani, Dorris, and Reni Wijaya. "Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)* 1.1 (2017).